

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa 51,85% subjek penelitian memiliki kemampuan berpikir aljabar tingkat tinggi, 14,81% subjek penelitian memiliki kemampuan berpikir aljabar tingkat sedang, dan 33,33% subjek penelitian memiliki kemampuan berpikir aljabar tingkat rendah. Subjek dengan kemampuan berpikir aljabar tingkat tinggi, memenuhi semua indikator kemampuan berpikir aljabar dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi turunan yang berbasis *Higher Order Thinking Skill*. Subjek tersebut cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan subjek mampu mengerjakan setiap permasalahan dengan benar dan tepat. Selanjutnya subjek dengan kemampuan berpikir aljabar tingkat sedang, hanya mampu memenuhi 3 indikator kemampuan berpikir aljabar, yaitu menggunakan strategi dalam pemecahan masalah, mencari beragam pendekatan atau solusi dan menafsirkan informasi dalam representasi. Subjek dengan tingkat ini, belum memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengerjakan semua permasalahan yang diberikan namun masih belum tepat. Kemudian subjek dengan kemampuan berpikir aljabar tingkat rendah, tidak mampu memenuhi semua indikator kemampuan berpikir aljabar. Subjek tersebut belum memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan

ketidakmampuannya dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika siswa memiliki kemampuan berpikir aljabar yang baik, maka siswa tersebut mampu untuk menyelesaikan masalah matematis pada materi turunan yang berbasis *Higher Order Thinking Skill*. Sedangkan jika siswa tidak memiliki kemampuan berpikir aljabar yang baik, maka siswa tersebut tidak mampu untuk menyelesaikan masalah matematis pada materi turunan yang berbasis *Higher Order Thinking Skill*.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian, terdapat beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Sebagai seorang guru seharusnya dalam pembelajaran lebih mengembangkan kemampuan berpikir aljabar siswa. Guru dapat memberikan contoh atau penerapan soal-soal yang dapat merangsang siswa untuk melatih kemampuan berpikir aljabarnya, khususnya pada indikator menjelaskan beragam bentuk dari hasil representasi. Salah satunya dengan pemberian soal-soal yang dapat melatih siswa untuk membentuk model atau persamaan matematika. Hal ini harus dilakukan karena kemampuan berpikir aljabar dapat membantu menyelesaikan suatu permasalahan pada materi turunan yang berbasis *Higher Order Thinking Skill*.

### **2. Bagi Peneliti**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa indikator menjelaskan beragam bentuk dari hasil representasi merupakan indikator yang paling sulit dipenuhi oleh subjek penelitian. Hal ini dapat menjadi acuan untuk

peneliti selanjutnya agar membahas tentang alasan indikator menjelaskan beragam bentuk dari hasil representasi sulit untuk dipenuhi oleh siswa. Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji kemampuan berpikir aljabar jika dikaitkan dengan kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan masalah matematis yang berbasis *Higher Order Thinking Skill*.